

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1
KEMBANG TANJONG**

Wilda Nadia^{1*}, Darmi, S.Pd.,M.Si², Safia Maulida³

¹²³ Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: wildanadianadia@gmail.com, darmydelima9340@gmail.com, safiamaulida6@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of student learning achievement in Economics subjects at SMA Negeri 1 Kembang Tanjung which is still relatively low. One of the main causes is the use of conventional learning methods, where teachers dominate teaching and learning activities. The Numbered Head Together (NHT) learning model is a cooperative approach that can encourage students to work together, help each other, and be responsible for completing group assignments. The purpose of this study was to determine the application of the Numbered Head Together (NHT) learning model can improve student learning achievement in Economics subjects at SMA Negeri 1 Kembang Tanjung. The population in this study were all students of class XI IPS SMA Negeri 1 Kembang Tanjung in the 2025 academic year who took the Economics subject. The population in this study were all students of class XI IPS SMA Negeri 1 Kembang Tanjung consisting of 3 classes, namely XI IPS 1, XI IPS 2, and XI IPS 3, with a total of 96 students. The sample used was Class XI IPS 1 consisting of 30 students as the experimental class, and Class XI IPS 2 consisting of 30 students as the control class with sampling using purposive sampling technique. This study uses a quantitative method with a quasi-experimental research type (Quasi Experimental) using Nenequivalent Control Group Design, and data collection techniques used in the form of multiple-choice tests and non-tests in the form of student activity observation sheets. The research data obtained from the test results were processed statistically. The results of the study indicate that the application of the Numbered Heads Together (NHT) learning model has been proven to improve student learning achievement in Economics at SMA Negeri 1 Kembang Tanjung. This can be seen from the increase in student learning outcomes after the application of the NHT model, which encourages the active involvement of all students in the learning process through structured group discussions. Thus, the NHT model is effectively used as an alternative learning strategy to improve student understanding and learning outcomes in Economics. With a posttest score in the experimental class of 82.3. While the control class posttest score was 77.1 by applying the conventional method. The application of the Numbered Heads Together (NHT) learning model in Economics at SMA Negeri 1 Kembang Tanjung has been proven to improve student learning activities.

Keywords: Student Achievement, through the Numbered Head Together learning model.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan oleh prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjung masih tergolong rendah. Salah satu penyebab utama adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak mendominasi kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu pendekatan kooperatif yang dapat mendorong siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kembang Tanjung tahun ajaran 2025 yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kembang Tanjung yang terdiri dari 3 kelas, yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3, dengan jumlah total sebanyak 96 siswa. Sampel yang digunakan yaitu Kelas XI IPS 1 berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen, serta Kelas XI IPS 2 berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dengan pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) menggunakan *Nonequivalent Kontrol Group Design*, serta teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes bentuk soal pilihan ganda dan non tes berupa lembar observasi aktivitas siswa. Data penelitian yang diperoleh dari hasil test diolah secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjung. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model NHT, yang mendorong keterlibatan aktif seluruh siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok yang terstruktur. Dengan demikian, model NHT efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Dengan nilai *posttest* pada kelas eksperimen 82,3. Sedangkan kelas kontrol nilai *posttest* 77,1 dengan menerapkan metode konvensional. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjung terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Prestasi Siswa, melalui model pembelajaran *Numbered Head Together*.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal, baik secara intelektual, emosional, sosial, maupun moral, sehingga dapat berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat (Sanjaya, 2021:15). Pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur pembelajaran, bimbingan, pelatihan, dan pengajaran yang secara terpadu diarahkan untuk

membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kemajuan pribadi dan masyarakat. (Fauzan & Wijaya, 2024:10).

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai atau hasil tes. Dalam pembelajaran ekonomi, prestasi siswa sering kali masih di bawah harapan karena materi yang dianggap abstrak dan sulit dipahami (Slameto 2020:15). Pengertian Hasil Belajar Siswa. Hasil belajar adalah bukti nyata dari perubahan kemampuan yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang diukur melalui berbagai metode penilaian (Hasanah, F., 2023:59).

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* hadir sebagai salah satu solusi inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Model ini mengedepankan kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, dan interaksi sosial, sehingga diharapkan dapat memacu motivasi dan pemahaman siswa. Melalui *NHT*, setiap siswa diberi kesempatan untuk berkontribusi secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Model pembelajaran *NHT* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran *NHT*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap anggota kelompok memiliki nomor yang berbeda. Guru kemudian mengajukan pertanyaan dan siswa dalam setiap kelompok harus berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat. Model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi (Susanto 2020:34). juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran ekonomi (Wijayanti 2022:72). Model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi (Sari 2021:56). juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi (Nugroho 2023:45).

Seiring perkembangan metode pembelajaran, model pembelajaran kooperatif seperti *Numbered Heads Together (NHT)* dianggap efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut (Johnson dan Johnson 2021:34), model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan interaksi antar siswa sehingga membantu pemahaman materi secara lebih mendalam. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil dan bertanggung jawab atas hasil belajar kelompoknya. Selain itu, (Wahyuni 2022:47) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *NHT* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini sangat relevan dengan pembelajaran ekonomi yang membutuhkan diskusi dan penerapan konsep secara praktis. Penelitian terbaru oleh (Putra dan Sari 2023:22) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *NHT* pada mata pelajaran ekonomi secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah atas. Penelitian tersebut menemukan peningkatan nilai rata-rata ulangan harian sebesar 15% setelah

penggunaan metode NHT selama satu semester. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model Numbered Head Together (NHT). Model ini mendorong setiap siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan bertanggung jawab terhadap hasil kelompoknya. Melalui penerapan NHT, diharapkan siswa lebih termotivasi dan hasil belajar mereka dapat meningkat.

Namun demikian, di beberapa sekolah prestasi belajar ekonomi masih belum optimal, sehingga diperlukan upaya peningkatan melalui metode pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong.”

2. METODE

Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu: " penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:12) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid melalui populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Exsperimental*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nenequivalent Kontrol Group Design* atau desain berbentuk kelompok kontrol dan eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:79) “desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang tidak dipilih secara acak, melainkan ditentukan oleh peneliti. Kelas Eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah atau pembelajaran konvensional.

3.1. Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perbelakuan	Tes Akhir
R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

- O₁ : *Pretest* yang diberikan sebelum proses belajar mengajar dimulai, diberikan kepada kedua kelas.
- X : Pemberian proses belajar mengajar menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)
- O₂ : *Posttest* yang diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung dan diberikan kepada kedua kelas.

Media pembelajaran berbasis model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) diterapkan pada kelas eksperimen sedangkan model konvensional (ceramah) diterapkan pada kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

3.2. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Kabupaten Pidie, selama 1 minggu waktu penelitian dimulai pada Juni Tahun 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri Kembang Tanjung tahun pelajaran 2024/2025. Sampel menurut Sugiyono (2020: 127) adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2020:128) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Teknik yang diambil yaitu dengan cara non random sampling yang bertujuan untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Kembang Tanjung merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Kembang Tanjung, Kab. Pidie, Aceh. Alamat SMAN 1 Kembang Tanjung terletak di JL. Tanah Lapang, Tanjung, Kec. Kembang Tanjung, Kab. Pidie, Aceh. SMAN 1 Kembang Tanjung didirikan pada tanggal 9 November 1983 dengan Nomor SK Pendirian 0473/0/1983 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 570 siswa ini dibimbing oleh 52 guru profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMAN 1 Kembang Tanjong saat ini adalah Zainullah. Operator yang bertanggung jawab adalah Sulaiman. Dengan adanya keberadaan SMAN 1 Kembang Tanjong, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Kembang Tanjong, Kab. Pidie. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021. SMAN 1 Kembang Tanjong memiliki total 570 siswa yang terdiri dari 281 siswa laki-laki dan 289 siswa perempuan, di mana siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki. SMAN 1 Kembang Tanjong memiliki 35 buah ruang kelas, 1 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium IPS. Saat ini SMA Negeri 1 Kembang Tanjong yang memiliki akreditasi A menggunakan Tidak Ada untuk sambungan konektivitas internet, menggunakan daya listrik 5,580 watt dari dari PLN.

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SMAN I Kembang Tanjong dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah adalah Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan profil pelajar pancasila. Membekali pelajar dengan penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial), serta dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi:

"Unggul dalam Prestasi, Berjiwa Mandiri, Berakhlak Mulia, Berkarakter Bangsa Serta Peduli dan Berbudaya Lingkungan".

Indikator Visi:

1. Memiliki nilai-nilai keimanan dan berakhlak mulia
2. Berprestasi pada kompetisi akademis dan non akademis.
3. Memiliki ketrampilan, kemampuan dan sikap dalam berkompetisi di era global
4. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk seluruh warga sekolah

Misi:

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah memiliki misi, sebagai berikut:

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
2. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
4. Mengembangkan pengembangan di bidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

6. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri
7. Mewujudkan proses pembelajaran pendidikan karakter bangsa
8. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini dalam pembelajaran dan administrasi sekolah
9. Menciptakan dan mengaplikasikan kebijakan berwawasan lingkungan / ramah lingkungan

Analisis Data

1. Kelas Eksperimen

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together*. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur sampel penelitian. Kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *numbered head together*).

Post test Selanjutnya dilanjutkan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen. Berikut disajikan nilai hasil Pretest dan post tes kelas kelas eksperimen.

Tabel 4.1. Skor Nilai Pratest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Responden	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Agus	78	81
2.	Alil Akbar	60	70
3.	Andika M. Choki	60	65
4.	Andira Maydina	78	83
5.	Azmi Ruhaiya	80	100
6.	Bakris Zarnuji	80	75
7.	Faiz Ramadhan	78	87
8.	Hidatur Rahmah	80	84
9.	Irfandi	65	82
10.	M Rizki	79	75
11.	M. Fauzan	80	80
12.	M. Ilham	65	75
13.	M. Rekan Saputra	82	85
14.	Marlina	80	95
15.	Muhajir	83	94
16.	Muhammad Fadhil	79	83
17.	Muhammad Fadil	80	80
18.	Muhammad Furqan	78	85
19.	Muhammad Haikal	70	85

20.	Muhammad Huzaifi	72	84
21.	Muhammad Jibal	75	85
22.	Muhammad Ramadhan	78	80
23.	Muhammad Refan	80	82
24.	Muhammad Zaki Auffa	79	82
25.	Nasywa	80	86
26.	Nurul Fazila	78	87
27.	Nurul Maulida	75	75
28.	Radiah	85	90
29.	Rauzatul Jannah	80	88
30.	Rezal Ziandika	78	82
	Jumlah	2315	2513
	Nilai Rata-rata	77,16	83,76

2. Kelas Kontrol

Pre test dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan metode konvensional. Pre test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya dilanjutkan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol. Berikut disajikan nilai hasil pre test dan post tes kelas kontrol:

Tabel 4.2. Nilai hasil pre test dan post tes kelas kontrol

No	Responden	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Adytya	78	80
2.	Aljab Fachr	73	80
3.	Alisha	70	7
4.	Alvin	75	75
5.	Alya Rahma Tillah	70	80
6.	Anisa Dwi Revalin	50	55
7.	Assyfa Dwi Marlina	70	64
8.	Balqish Adzana Fernanda	80	80
9.	Cathelina Aurora Zahira	50	50
10.	Daris Kurnia Rindra Pratama	60	60
11.	Dendy Agil Nugroho	80	80
12.	Dzaky Hafish	75	85
13.	Efendi Kusuma	82	85
14.	Feti Yuspita Ramdan	80	80

15.	Keisya Yuliarti	80	80
16.	Kirani Balqi	79	80
17.	Muhammad Daffa Fernanda	80	80
18.	Muhammad Fajrul Suta	75	85
19.	Muhammad Fatih	75	75
20.	Muhammad Rakha	72	85
21.	Putri Zahra Dinanti	73	85
22.	Raisya Cintya Wardani	50	50
23.	Keisya Yuliarti	79	83
24.	Kirani Balqi	79	80
25.	Muhammad Daffa Fernanda	80	80
26.	Muhammad Fajrul Sultan	72	80
27.	Muhammad Fatih	75	85
28.	Muhammad Rakha	71	80
29.	Putri Zahra Dinanti	70	85
30.	Raisya Cintya Wardani	70	80
	Jumlah	2173	2234
	Nilai Rata-rata	72,43	74,46

Berikut tabel analisis internal butir kuesioner hasil belajar siswa dengan jumlah responden 60 siswa dan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = n-2$. Dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas kuesioner menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0.

Tabel 4.3 Analisis Internal Validitas Butir Kuisisioner

No Butir	Nilai r Hitung (r_{xy})	Nilai r_{tabel} (r_{tabel})	Keterangan	Kualifikasi	Keputusan
1	0,427	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
2	0,406	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
3	0,525	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
4	0,470	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
5	0,778	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
6	0,510	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
7	0,467	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
8	0,403	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
9	0,403	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
10	0,385	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
11	0,365	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
12	0,393	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima

13	0,401	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
14	0,438	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
15	0,589	0,2500	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima

Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistic uji-t. Sebagai langkah awalnya, pengambilan selisih kedua kelas untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic uji-t.

1. Kelas Eksperimen

Data disusun menjadi statistic jajaran pada kelas eksperimen sebagai berikut:

65	70	75	75	75	75	80	80	80	81
82	82	82	83	83	84	84	85	85	85
85	86	87	87	88	88	90	94	95	100

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk data motivasi siswa kelas eksperimen diperoleh sebagai berikut:

A. Perhitungan rentang (R_1)

Dari data diperoleh nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 65, maka rentang (R_1) adalah :

$$\begin{aligned} R_1 &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 100 - 65 \\ &= 35 \end{aligned}$$

B. Perhitungan kelas interval (K_1) dengan $n_1 = 26$ adalah :

$$\begin{aligned} K_1 &= 1 + 3,3 \log n_1 \\ &= 1 + 3,3 \log 26 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,41 \\ &= 5,65 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

C. Perhitungan lebar kelas interval (P_1)

$$\begin{aligned} P_1 &= \frac{R_1}{K_1} \\ &= \frac{35}{6} \\ &= 5,83 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Data-data yang telah diolah di atas kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekwensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kembang Tanjong (Kelas Eksperimen)

Nilai Interval	f_i	X_i	$f_i X_i$	X_i^2	$f_i x_i^2$
65 – 70	2	67,5	135	4556,25	9.112,5
71 - 76	4	73,5	294	5402,25	21,609
77 - 82	8	79,5	636	6320,25	50,562
83 - 88	12	85,5	1.026	7310,25	87,723
89 - 94	2	91,5	183	8372,25	16,744,5
95 – 100	2	97,5	195	9506,25	19,012,5
Jumlah	30	-	2469	-	9272,394

D. Perhitungan nilai rata-rata (X_1)

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum f_i x_i}{n} \\ &= \frac{2469}{30} \\ &= 82,3\end{aligned}$$

E. Perhitungan Standar deviasi (S_1)

$$\begin{aligned}s_1 &= \sqrt{\frac{\sum f \cdot x^2}{n} - \left(\frac{\sum f x}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{9272,394}{30} - \left(\frac{2469}{30}\right)^2} \\ &= \sqrt{309,08 - (82,3)^2} \\ &= \sqrt{309,08 - 226} \\ &= \sqrt{83,08} \\ &= 9,12\end{aligned}$$

2. Kelompok Kontrol

Data disusun menjadi statistik jajaran pada kelas kontrol sebagai berikut:

50	50	55	60	64	65	75	75	80	80
80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
80	83	85	85	85	85	85	85	85	85

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk data hasil belajar siswa kelas kontrol diperoleh sebagai berikut:

A. Perhitungan Rentang (R_2)

Dari data diperoleh nilai tertinggi adalah 80, dan nilai terendah adalah 50, maka rentang (R_2) adalah :

$$\begin{aligned} R_2 &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 85 - 50 \\ &= 35 \end{aligned}$$

B. Perhitungan kelas interval (K_2) dengan $n_2 = 26$ adalah :

$$\begin{aligned} K_2 &= 1 + 3,3 \text{ Log } n_2 \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 26 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,41 \\ &= 5,65 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

C. Perhitungan lebar kelas interval (P_2)

$$\begin{aligned} P_2 &= \frac{R_2}{K_2} \\ &= \frac{35}{6} \\ &= 5,83 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Data-data yang telah diolah di atas kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekwensi sebagai berikut :

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 (Kelas Kontrol).

Nilai Interval	f_2	X_2	f_2x_2	X_2^2	$f_2x_2^2$
49-54	2	51,5	103	2652,25	5304,5
55 – 60	2	57,5	115	3306,25	6612,5
61 - 66	2	63,5	127	4032,25	8064,5
67 – 72	2	69,5	139	4830,25	9660,5
73 – 78	2	75,5	151	5700,25	11400,5
79 – 84	12	81,5	978	6642,25	79707
85 – 90	8	87,5	700	7656,25	61250
Jumlah		-	2313	-	181999,5

D. Perhitungan nilai rata-rata (\bar{X}_2)

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\sum f_2 X_2}{\sum f_2} \\ &= \frac{2313}{30} \end{aligned}$$

$$= 77,1$$

E. Perhitungan Standar deviasi (S_2)

$$\begin{aligned} S_2 &= \sqrt{\frac{\sum f_2 X_2^2}{n_1} - \left(\frac{\sum f_2 X_2}{n_2}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{181999,5}{30} - \left(\frac{2313}{30}\right)^2} \\ &= \sqrt{6066,65 - (77,1)^2} \\ &= \sqrt{77,87 - 154,2} \\ &= \sqrt{76,33} \\ &= 8,74 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Analisis data

Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
$\bar{X}_1 = 82,3$	$\bar{X}_2 = 77,1$
$S_1 = 9,12$	$S_2 = 8,74$
$n_1 = 30$	$n_2 = 30$

Tinjauan terhadap hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Dari perhitungan sebelumnya diperoleh nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen ($\bar{x}_1 = 80,3$) dan variansnya ($S_1^2 = 9,12$) dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol ($\bar{x}_2 = 77,1$) dan varians ($S_1^2 = 8,74$) maka:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(30 - 1)9,12^2 + (30 - 1)8,74^2}{30 + 30 - 2} \\ &= \frac{2.411,06 + 2.215,24}{58} \\ &= \sqrt{79,76} \\ S &= 8,93 \end{aligned}$$

Maka nilai t diperoleh:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{82,3 - 77,1}{8,22 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{5,2}{8,22 \sqrt{\frac{2}{58}}}$$

$$t = \frac{5,2}{8,22 \sqrt{0,03448}}$$

$$t = \frac{5,2}{8,22 \times 0,1857}$$

$$t = \frac{5,2}{1,526454}$$

$$t = 3,40$$

Untuk memperoleh nilai t-tabel, maka harus dihitung terlebih dahulu derajat kebebasannya (db), dengan rumus berikut:

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 30 + 30 - 2$$

$$= 58$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$, maka dari tabel distribusi t diperoleh adalah 1,67. Pada taraf signifikan 0,05 dengan dk = 50 adalah 1,67 sedangkan nilai t_{hitung} adalah 3,40 sehingga hipotesis alternatif dapat diterima.

Berdasarkan harga t_{hitung} dan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan db = 50 adalah dari sampel Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kembang Tanjong, maka t_{hitung} 3,40 dan t_{tabel} adalah 1,67 maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong, dapat diterima.”

Model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran, sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Model Numbered Head Together (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spanser Kagan. Model pembelajaran ini

mengacu pada belajar kelompok siswa. Masing-masing siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru akan memanggil nomor dari peserta siswa. Tujuan dari model ini tidak lain adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan pretest ini, siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal yang telah disediakan sesuai dengan pengetahuan dasar dan kemampuan seadanya sebelum dilakukan proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran ekonomi. Adanya indikasi pada pentingnya penggunaan model mengajar guru yang berpengaruh pada hasil belajar siswa maka penggunaan model yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan siswa dengan model yang baik dan menyenangkan akan menuntun mereka untuk dapat memahami pelajaran dengan mudah.

Siswa yang memahami pembelajaran yang telah dipelajari dengan benar maka prestasi belajarnya akan lebih baik sebab materi yang diberikan guru akan lebih dipahami oleh siswa tersebut dengan penerapan model yang terbaru dan menyenangkan. Selanjutnya setelah dilaksanakan penelitian terkait hal tersebut serta melalui perhitungan dan analisis hasil mata pelajaran ekonomi siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa kenaikan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Keunggulan model numbered head together ini adalah semua siswa mempunyai kesempatan yang sama baik dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun mengungkapkan tugas yang diperolehnya, diskusi yang dilakukan dalam kelompok semakin bersungguh-sungguh karena mempersiapkan diri dalam memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan uraian di atas bahwa fungsi dari penggunaan model pembelajaran numbered head together (NHT) salah satunya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kembang Tanjong didapatkan hasil yang berbeda pada kedua kelas setelah diberi perlakuan yang berbeda, Kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen, yang dalam proses pembelajarannya menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong.

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan oleh dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol, kedua kelas tersebut memiliki perbedaan yang tidak terlalu besar. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata dari masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen sebesar 78,30 dan kelas kontrol sebesar 74,69. Selisih dari rata-rata kedua kelas tersebut sebesar 3,61. Perbedaan rata-rata yang tidak terlalu besar ini dikarenakansebaran kemampuan hasil belajar siswa dari kedua kelas hampir sama dan belum adanya perlakuan yang diberikan kepada kedua kelas tersebut.

Setelah dilakukan *posttest*. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Namun kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 82,3 dan rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 77,1. Yang berarti nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong di bandingkan dengan nilai rata-rata yang menerapkan metode ceramah atau konvensional.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong. Hal tersebut didukung dengan uji hipotesis nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas Kontrol, dengan nilai Z_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan Z_{tabel} yaitu sebesar $4,90 > 1,96$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong.

Dalam penelitian ini kelas eksperimen studi komparatif penggunaan metode diskusi dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah konvensional. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi khususnya pada kelas eksperimen hasil belajar siswa lebih tinggi ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan proses analisis atau perhitungan hasil uji t di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 8,74 lebih besar dari t_{tabel} baik dari taraf signifikan 5% atau 1%. Nilai t_{hitung} sebesar 8,74 tidak dapat dipandang sebagai kesalahan sampling saja, melainkan memang terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara dua perlakuan dalam penelitian tersebut. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong maka hipotesis alternatif (H_a) diterima”.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model NHT, yang mendorong keterlibatan aktif seluruh siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok yang terstruktur. Dengan demikian, model NHT efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam

mata pelajaran Ekonomi. Dengan nilai *posttest* pada kelas eksperimen 82,3. Sedangkan kelas kontrol nilai *posttest* 77,1 dengan menerapkan metode konvensional. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Model NHT mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan bertanggung jawab atas pemahaman materi yang dipelajari, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian maka saran– saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru hendaknya dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi dapat menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT)
2. Diharapkan kepada siswa hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga mampu menguasai materi serta kepada sekolah hendaknya membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syarifuddin. (2021). Prestasi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Arikunto, S. (2023). Penilaian Prestasi Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzan, M., & Wijaya, A. (2024). Pendidikan dan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Hamalik, O. (2022). Pengukuran Prestasi Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, F. (2023). Strategi Pembelajaran di Era Digital. Jakarta: Prenada Media.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2021). Cooperative Learning. Boston: Allyn & Bacon.
- Nugroho, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 45-56.
- Putra, A., & Sari, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran NHT pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10(2), 22-35.
- Rahman, M. et al. (2022). Mekanisme NHT dalam Memfasilitasi Pemahaman Konsep Ekonomi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(2), 15-28.
- Sanjaya, W. (2021). Pendidikan dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 15.
- Sardiman. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sari, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 56-67.
- Siregar, N. (2023). Sistem Penomoran dan Pemanggilan Acak dalam NHT. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11(1), 10-22.
- Slameto. (2020). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(1), 34-45.
- Syah, M. (2022). Model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa,180.

- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Uno, H. B. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengajar. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wahyuni, S. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9(2).
- Wijayanti, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Keaktifan dan Partisipasi Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(1).